

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. GAPOKTAN Mustika Jaya memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pendapatan petani karet, sebagai fasilitator dan penampung dilihat dari fungsi GAPOKTAN yaitu unit usaha produksi, dan unit pemasaran sebesar 50 persen, unit sarana dan prasarana sebesar 73,33 persen, dan unit pengolahan hasil sebesar 100 persen.
2. Terdapat perbedaan pendapatan antara petani yang menggunakan asam semut dan tawas sebagai penggumpal karet pada GAPOKTAN Mustika Jaya. Dimana rata-rata pendapatan petani karet yang menggunakan asam semut yaitu Rp.22.159.466/tahun, sedangkan pendapatan petani karet yang menggunakan tawas sebagai penggumpal karet yaitu Rp. 15.264.960/tahun.
3. Variabel-variabel yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani karet pada tingkat kepercayaan 95 persen yaitu variabel produksi karet (X_3), biaya produksi (X_4), dan penggumpal (D_1). Sedangkan untuk variabel yang tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani karet pada tingkat kepercayaan 95 persen yaitu pengalaman usahatani (X_1), pendidikan (X_2) dan kemudahan mendapatkan penggumpal (D_2).

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Diharapkan kepada GAPOKTAN lebih meningkatkan perannya dari segi unit produksi, sarana prasarana dan pemasaran sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani karet.
2. Diharapkan kepada pemerintah atau dinas yang terkait agar memberikan penyuluhan disemua desa yang berada di Bangka Belitung agar dapat menerapkan penggunaan asam semut sebagai penggumpal dan tidak lagi menggunakan tawas sebagai penggumpal karet.

3. Kepada para peneliti, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel yang lain yang belum diteliti dan digunakan dalam penelitian ini.

